

**LAPORAN PENELITIAN**

**BENTUK DAN MAKNA ORNAMEN SUNTLANG GADANG  
DI KABUPATEN PADANGPARIAMAN  
SUMATERA BARAT**



**Oleh:**

**Yulimarni, S. Sn., M.Sn. (Ketua)**

NIDN: 0023077902

**Yuliarni, S.Sn., M.Sn. (Anggota)**

NIDN: 0028077801

**Jurusan Seni Kriya**

**Fakultas Seni Rupa Dan Desain**

Penelitian ini dibiayai oleh Dana DIPA ISI Padangpanjang  
dengan Nomor DIPA-023.04.2.415083/2013 Tanggal 5 Desember 2013  
dengan Nomor Kontrak: 442/IT7.4/PL/2013 Tanggal 26 Juli 2013

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG  
November 2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Bentuk dan Makna *Sunting Gadang* di Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat
2. Bidang Ilmu : Seni Kriya
3. Topik Ilmu :
4. Ketua Peneliti :
  - a. Nama lengkap dan gelar : Yulimarni, S.Sn., M.Sn.
  - b. NIDN : 0023077902
  - c. Jenis Kelamin : Perempuan
  - d. Pangkat dan Golongan : Penata/ III.c
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor
  - f. Program Studi : Seni Kriya
  - g. Fakultas : Seni Rupa dan Desain
  - h. No. HP : 081363069956
  - i. Alamat Surel/E-mail : yulimarni1979@yahoo.co.id
5. Anggota Peneliti :
  - a. Nama lengkap dan gelar : Yuliarni, S.Sn., M.Sn.
  - b. NIDN : 0028077801
6. Lokasi Penelitian : Kabupaten Padangpariaman Sumatera Barat
7. Lama Penelitian : 7 bulan
8. Biaya penelitian : Rp. 7.500.000,-
9. Konsultan : Drs. Zulhelman, M.Hum.

Padangpanjang, 25 November 2013

Mengetahui,

Pembantu Dekan I FSRD  
ISI Padangpanjang,

Konsultan,

Peneliti,



**Putwo Prihatin, S.Sn., M.Hum.**  
NIP. 19741204 200312 1 003

**Drs. Zulhelman, M.Hum.**  
NIP. 19590830 198702 1 001

**Yulimarni, S.Sn., M.Sn.**  
NIP. 19790723 200501 2 004

Menyetujui,

Ketua LPPMPP  
ISI Padangpanjang,

Kepala Pusat Penelitian  
Seni Budaya Melayu,

**Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum.**  
NIP. 19740202 200501 1 003

**Dr. Nurhalida Nuri, M.Pd.**  
NIP. 19521231 197603 2 002

## RINGKASAN

*Suntiang gadang* merupakan hiasan kepala pengantin perempuan di Minangkabau, khususnya di Kabupaten Padangpariaman. Secara visual *suntiang gadang* memiliki tampilan yang sangat menarik, selain terpancar dari warnanya juga didukung oleh keberagaman hiasan yang tertata di dalamnya. Keberagaman hiasan tersebut tidak saja bertujuan untuk memberi keindahan dan kecantikan sipemakaiannya, juga terkandung pesan-pesan moral yang ditujukan untuk kedua mempelai dan akan menjadi panutan dalam hidup berumah tangga. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali bentuk dan makna ornamen yang terdapat pada *suntiang gadang*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan populasinya adalah Kabupaten Padangpariaman, sedangkan sampelnya, yaitu Kecamatan Lubuk Alung. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode kualitatif.

Ornamen *suntiang gadang* dapat dikelompokkan atas dua, yakni motif tumbuhan dan binatang. Motif tumbuhan umumnya diambil dari bunga-bunga, yakni bunga melati, cempaka, serai, mawar, sarunai, sedangkan motif binatang dapat berupa ikan, burung merak, kupu-kupu dan lain sebagainya. Keseluruhan motif yang menjadi ornamen *suntiang gadang* memiliki makna, baik secara bentuk dari masing-masing motif maupun makna dalam kehidupan sosial masyarakat Padangpariaman.

**Kata Kunci:** Bentuk, Makna, Ornamen, *Suntiang gadang*

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

*Suntiang gadang* dalam kehidupan sosial masyarakat Padangpariaman merupakan benda kriya yang memiliki peranan yang sangat penting, yaitu sebagai salah satu elemen yang wajib dipakai oleh pengantin perempuan dalam adat perkawinan. Sekarang ini pemakaian *suntiang gadang* telah mengalami perkembangan sesuai dengan kondisi zaman sekarang, dimana semua masyarakat lebih menginginkan kepraktisan dalam berbagai hal, termasuk dalam pemakaian *suntiang*.

Pada zaman dulu, *suntiang* dipasangkan di atas kepala pengantin perempuan dengan cara ditusukan satu persatu pada sanggul perempuan. Selain pekerjaan memakan waktu lama dan merepotkan bagi sipenata rias, juga menyakitkan sekaligus menakutkan bagi si pengantin. Atas pengamatan itu sekarang ini banyak pengrajin yang menciptakan *suntiang* yang sudah dirangkai langsung menjadi satu kesatuan, sehingga di dalam pemasangannya sipenata rias hanya tinggal mengikatkan di atas kepala pengantin dan menambah sedikit elemen pendukung pada sanggul pengantin. Selain pekerjaannya cepat juga meringankan bagi pengantin.

Perubahan lain juga terlihat dari jumlah tingkatan kembang-kembang *suntiang gadang*. Perubahan jumlah tingkatan ini terjadi selain lebih ringan juga disesuaikan bentuk wajah si pengantin agar

tercapai keseimbangan antara kedua. Walaupun demikian hal itu tidak mempengaruhi jumlah jenis hiasan yang ada pada *suntiung*, yang terbagi ke dalam lima bagian yaitu, *bungo serunai* sebagai dasar *suntiung gadang*, *bungo kambang* atau *kambang goyang*, sepasang burung merak, mansi-mansi dan kote-kote. Hal ini tetap dipertahanan oleh masyarakat Padangpariaman terkait dengan dalamnya makna yang terkandung dalam ornamen *suntiung*, yang akan menjadi harapan semua orang.

## B. Saran

*Suntiung gadang* sebagai artefak budaya masyarakat Padangpariaman dan Minangkabau pada umumnya, keberadaan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya perlu dijaga dan dipelihara. Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat umumnya dan khususnya masyarakat Padangpariaman akan hal tersebut.

Penelitian ini merupakan bagian kecil dari kajian artefak *suntiung gadang* yang ada di Kabupaten Padangpariaman, karena masih banyaknya permasalahan yang belum terungkap, diharapkan muncul penelitian lain yang dapat melengkapi dan memberikan pendalaman lebih lanjut, sehingga dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi masyarakat di masa yang akan datang.